

**STUDI FASIES DAN PALEOGEOGRAFI ENDAPAN SYN-RIFT PADA  
FORMASI TALANG AKAR, SUB-CEKUNGAN ARJUNA SELATAN,  
CEKUNGAN JAWA BARAT UTARA**

**ABSTRAK**

**Oleh :**

**Akbar Ryan**

**111.160.057**

Cekungan Jawa Barat Utara merupakan beberapa rangkaian sub-cekungan yang terbentuk akibat adanya pola sesar mendatar pada Kala Eosen dan telah terbukti menjadi salah satu cekungan penghasil migas terbesar di Indonesia. Salah satu dari sub-cekungan tersebut adalah Sub-Cekungan Arjuna Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum lingkungan pengendapan pada saat *rifting* terjadi dan mengkorelasikan antara perubahan lingkungan pengendapan dengan fase *rifting* yang ada, khususnya pada pengendapan Formasi Talang Akar (atas dan bawah).

Penelitian ini dilakukan dengan mengintegrasikan data batuan inti (*core*), log (*mud* dan *wireline*), biostratigrafi, dan seismic 2d dengan pendekatan siklus stratigrafi guna mendapatkan interpretasi lingkungan pengendapan serta fasies yang berkembang. Dari hasil integrasi data batuan inti (*core*), *cutting (mudlog)*, dan *wireline log* didapatkan litologi dominan pada Formasi Talang Akar Bawah berupa serpih dan batupasir dengan sisipan batubara. Sedangkan pada Formasi Talang Akar Atas posisi batubara perlahan tergantikan oleh batugamping.

Dari hasil analisa dengan mengintegrasikan seluruh data didapatkan 5 siklus pengendapan sedimen yang berkorelasi dengan fase *rifting* pada daerah telitian. Dengan perkembangan lingkungan pengendapan yang bermula pada lingkungan darat, menuju transisi, hingga laut. Total terdapat 14 fasies yang masuk ke dalam 7 lingkungan pengendapan di antaranya dataran alluvial, sistem fluvial, danau, estuari, *tidal flats*, sistem pantai, dan sistem paparan.

**Kata Kunci :** Sub-Cekungan Arjuna Selatan, Formasi Talang Akar, Endapan *Syn-Rift*